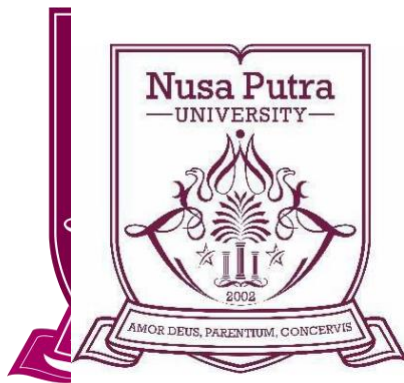


**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN
TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

MUHAMAD SAHLAN ABDILAH

20190070056



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
AGUSTUS 2023**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN
TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam menempuh
gelar sarjana akuntansi*

MUHAMMAD SAHLAN ABDILAH

Nusa Putra
20190070056



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
AGUSTUS 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

NAMA : MUHAMAD SAHLAN ABDILAH

NIM : 20190070056

”Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Sukabumi, 29 september 2023

MUHAMAD SAHLAN ABDILAH
Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

NAMA : MUHAMAD SAHLAN ABDILAH

NIM : 20190070056

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Meutia Riany S.E., M.Ak.
NIDN : 0425119401

Heliani S.E., M.Ak.
NIDN : 0419118903



Kema Program Studi Akuntansi

Heliani S.E., M.Ak.
NIDN : 0419118903

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN
TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

NAMA : MUHAMAD SAHLAN ABDILAH

NIM : 20190070056

Skripsi Ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada sidang
Skripsi tanggal 25 agustus 2023. Menurut Pandangan kami, Skripsi ini memadai dari
segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 29 september 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Meutia Riany S.E., M.Ak.

NIDN : 0425119401

Ketua Penguji

Heliani S.E., M.Ak.

NIDN : 0419118903

Ketua Program Studi Akuntansi



Nurul Rusdiansyah S.Akun., M.Ak.

NIDN : 0403089501

Heliani S.E., M.Ak.

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H.

NIDN.0414058705

ABSTRACT

Companies in carrying out their business activities must comply with the provisions and norms, both from an agency as a guideline or following surrounding norms, so that companies can have a sustainable impact both from economic, environmental and social aspects. Indonesian capital market performance is stable and shows positive performance. The Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA) is an award event for sustainable companies in carrying out the Corporate Social Repersibility (CSR) activities and participants are high-profit companies. Global Reporting Initiative (GRI) issued a standard for the preparation of sustainability report as a report on the impact of the company's activities in carrying out its business. Tax Avoidance aims to ease the company's tax burden legally and legally. The sample in this study was a company listed on the Indonesia Stock Exchange and published a consistent sustainability report from 2017 to 2021 so that the samples obtained were 18 of 576 populations. Sampling techniques used in this study purposive sampling technique. The company value is calculated with the Price Book to Value (PBV) ratio. Sustainability Report is calculated by dividing the items expressed with items that must be disclosed, Tax Avoidance is calculated using the cetr ratio, and the company size is calculated using the logarithm of total assets. The result of this study is the absence of the effect of disclosure of sustainability reports and tax avoidance on company value. The size of the company is a predictor moderation so that it cannot moderate the influence between sustainability report and tax avoidance on company value. Company size affects the company's value.



Keywords: *sustainability report, tax avoidance, company size, company value, global reporting initiative*



ABSTRAK

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya harus sesuai dengan ketentuan dan norma, baik itu dari suatu instansi sebagai pedoman atau mengikuti norma sekitar, sehingga perusahaan bisa memberikan dampak yang berkelanjutan baik dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kinerja pasar modal Indonesia tercatat stabil dan menunjukkan kinerja yang positif. *Indonesian sustainability reporting award* (ISRA) adalah acara penghargaan bagi perusahaan yang *sustainable* dalam melaksanakan kegiatan *corporate sosial reponsibility* (CSR) dan pesertanya adalah perusahaan *high-profile*. *Global reporting initiative* (GRI) menerbitkan standar penyusunan *sustainability report* sebagai laporan dampak kegiatan perusahaan dalam menjalankan usahanya. *Tax avoidance* bertujuan untuk meringankan beban pajak perusahaan secara sah dan legal. Sampel pada penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan menerbitkan *sustainability report* secara konsisten dari tahun 2017 sampai dengan 2021 sehingga sampel yang didapat sebanyak 18 dari 576 populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik *purposive sampling*. Nilai perusahaan di hitung dengan rasio *price book to value* (PBV), *sustainability report* dihitung dengan membagi item yang diungkapkan dengan item yang harus diungkapkan, *tax avoidance* dihitung menggunakan rasio CETR, dan ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma total aset. Hasil dari penelitian ini ialah tidak adanya pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan *predictor moderation* sehingga tidak bisa memoderasi pengaruh antara *sustainability report*



dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *sustainability report, tax avoidance, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, global reporting initiative*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi , Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, serta bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
2. Kepada kakak saya Eva Iryah yang selalu membantu dan mendukung secara financial selama perkuliahan dan selama mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Kurniawan, ST, M.Si, M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
4. Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd, M.T selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik.
5. Ibu Heliani, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi
6. Ibu Meutia Riany S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
7. Ibu Heliani S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik



8. Bapak Nurul Rusdiansyah S.Ak., M.Ak. selaku Dosen Penguji dalam sidang skripsi ini dan telah memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi.
9. Ibu Nur Hidayah K. Fadhillah M.Ak. selaku dosen penguji dalam sidang skripsi serta telah memberikan arahan dan saran dalam menyusun skripsi.
10. Para Dosen Program Studi Akuntansi Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi AK19C yang sama-sama berjuang dan menemani proses perkuliahan ini.
12. Teman-teman AK19A yang selalu menemani dan memberikan support.
13. Teman-teman himpunan akuntansi.
14. ARMY Indonesia angkatan 2016 yang sekarang sudah focus sama karir dan keluarga.
15. Teman Kerja, Sahabat , saudara yang selalu mendukung saya dan memberikan saya semangat.
16. Team deadline nazma nur azizah dan riza nur rizkinita zein thank you very much.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan.

Sukabumi, 29 september 2023

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Sahlan Abdilah

Nim : 20190070056

Program Study : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengolah media format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.



Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : Juni 2023

Yang menyatakan

Muhamad Sahlan Abdilah

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| PERNYATAAN PENULIS | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 9 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.4.1 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4.2 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 10 |



| | |
|--|----|
| BAB II..... | 13 |
| KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 13 |
| 2.1.1 Teori Legitimasi | 13 |
| 2.1.2 Teori Stakeholder | 14 |
| 2.1.3 Nilai Perusahaan..... | 14 |
| 2.1.4 <i>Sustainability Report</i> | 15 |
| 2.1.6 <i>Tax Avoidance</i> | 17 |
| 2.1.7 Ukuran Perusahaan..... | 18 |
| 2.1 Pengembangan Hipotesis | 19 |
| 2.2.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan..... | 19 |
| 2.2.2 Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan..... | 20 |
| 2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan | 21 |
| 2.2.4 Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan..... | 21 |
| 2.2.5 Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan..... | 22 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 23 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 23 |
| BAB III..... | 33 |
| METODE PENELITIAN..... | 33 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 33 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 33 |
| 3.2.1 Populasi | 33 |
| 3.2.2 Sampel..... | 34 |

| | |
|---|----|
| 3.2.3 Teknik Sampling | 34 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.3.1 Data dan Sumber Data | 35 |
| 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 36 |
| 3.4.1 Variabel Dependen | 36 |
| 3.4.2 Variabel Independen | 37 |
| 3.4.3 Variabel Moderasi | 38 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 40 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif | 40 |
| 3.5.2 Uji Regresi Data Panel | 40 |
| 3.5.3 Penentuan Model Estimasi | 41 |
| 3.5.4 Tahapan Analisis Data | 44 |
| 3.5.5 Uji Asumsi Klasik | 46 |
| 3.5.6 Pengujian Hipotesis | 47 |
| BAB IV | 48 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 48 |
| 4.1 Hasil | 48 |
| 4.1.1 Analisis Data | 48 |
| 4.3 Pembahasan | 51 |
| 4.3.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan | 51 |
| 4.3.2 Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan | 53 |
| 4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan | 55 |
| 4.3.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan | 56 |



| | |
|--|----|
| 4.3.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan..... | 57 |
| BAB V | 61 |
| PENUTUP | 61 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 61 |
| 5.2 Saran..... | 62 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 70 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel | 34 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 39 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 48 |
| Tabel 4.2 Pemilihan Model Estimasi | 49 |
| Tabel 4.3 Pengujian Hipotesis..... | 50 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.3 Kerangka Konseptual | 23 |
|--------------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Nilai Ekuitas | 70 |
| Lampiran 2 Jumlah Saham Beredar | 71 |
| Lampiran 3 Harga Saham Per Lembar | 73 |
| Lampiran 4 Standar Gri..... | 74 |
| Lampiran 5 Pembayaran Pajak..... | 82 |
| Lampiran 6 Laba Sebelum Pajak | 84 |
| Lampiran 7 Total Aset..... | 85 |
| Lampiran 8 <i>Chow Test</i> | 87 |
| Lampiran 9 <i>Haustman Test</i> | 87 |
| Lampiran 10 Lmr | 87 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tidak lepas dari dampak yang dihasilkan, dampak tersebut tentu berupa dampak positif dan dampak negatif. Salah satu tantangan transformasi bisnis di era *globalisasi* adalah perusahaan harus menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Pengembangan jangka panjang ini mencakup *triple bottom line*. Elkington (1997) memperkenalkan konsep *triple bottom line* mencakup *Profit*, *people*, dan *planet* atau 3P. Berdasarkan 3P tersebut, perusahaan perlu didorong untuk mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ketiga aspek tersebut dapat dicapai dengan menyusun laporan keberlanjutan. Konsep ini menekankan bahwa tujuan perusahaan bukan hanya keuntungan (*profit*), tetapi juga kesejahteraan masyarakat sekitar (*people*) dalam hal konservasi sumber daya dan juga partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan (*planet*). Lingkungan dan sumber daya yang berkelanjutan menjamin kelangsungan operasi perusahaan dalam jangka panjang, memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan bagi perusahaan.

Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* yang tercantum dalam *sustainability report* maka akan meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut berdasarkan tuntutan dari pihak stakeholder kepada perusahaan agar melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta terbitnya IFRS *foundation*. Tuntutan dari pihak stakeholder kepada perusahaan melalui isu lingkungan dan sosial untuk memberikan dampak positif melalui pembangunan keberlanjutan

jangka panjang. Hal itu karena banyaknya kasus lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh perusahaan seperti salah satu kasusnya adalah kasus kebakaran hutan akibat pembukaan area lahan perkebunan kelapa sawit di provinsi Riau yang dilakukan dengan tidak bertanggung jawab. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, kebakaran lahan di wilayah Riau terjadi sejak awal Januari 2019 mencapai 1.178 hektar. Kabupaten Bengkalis menjadi daerah paling luas mengalami kebakaran lahan terutama di daerah Rupat mencapai 700 hektar lebih. Hal itu sangat merugikan masyarakat karena kabut asap mengganggu kualitas udara di wilayah Dumai dan Rupat pada level tidak sehat (Tsalatsa, 2018). Salah satu organisasi global yaitu *international federation of accounting* (IFAC) menerbitkan proposal *the way forward* mengenai pembentukan *sustainability standard board*. IFRS foundation menyampaikan bahwa entitas perlu menilai resiko dan peluang yang muncul dari masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola, karena hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut yang mendorong permintaan signifikan untuk informasi *sustainability* yang berkualitas tinggi (iai-info, 2021). Karena pelaku usaha wajib menyusun laporan yang memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan mengenai posisi dan kegiatan perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, maka pelaku usaha dapat mengungkapkan *sustainability report*. PSAK No.1 menyatakan tentang pengenalan pencatatan laporan yang menyatakan bahwa organisasi juga dapat mengungkapkan laporan tambahan, terutama untuk bisnis di mana kelestarian lingkungan memainkan peran penting. Oleh karena sudah sepatutnya dunia usaha melaporkan seluruh aspek yang mempengaruhi kelangsungan operasional



perusahaan kepada publik, maka pengungkapan *sustainability report* dapat menjadi alat yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan gambaran positif mengenai aktivitas perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Ikatan akuntan indonesia (IAI) dalam mempersiapkan rencana dan implementasi *sustainability reporting* atau *corporate comprehensive reporting* di indonesia, IAI membentuk tim yaitu *task force comprehensive corporate reporting (task force CCR IAI)*, tim tersebut bertugas untuk melakukan riset dan analisis terkait standar pengungkapan *sustainability report* dan keadaan di indonesia agar dapat menyediakan standar yang berkualitas tinggi. Pembentukan tim *task force CCR IAI* tersebut berdasarkan dengan pengembangan standar akuntansi dunia yang mengusulkan pembentukan *international standard sustainability board (ISSB)* dibawah struktur tata kelola *international financial reporting standard (IFRS)*. Badan penerbit *framework* dan *standard-setting* untuk *sustainability reporting* (IIRC, SASB, CDSB, GRI, dan CDP) pada September 2020 telah sepakat bekerja sama membentuk *comprehensive corporate reporting system* (iai-info, 2021).



Sustainability report memiliki standar pengungkapan yang disediakan oleh *global reporting initiative (GRI)*. GRI di dirikan oleh program lingkungan PBB, ceres, dan *institute tellus* pada tahun 1997 di bostom, amerika serikat. Sekretariat GRI sekarang bertempat di amsterdam, belanda. Menurut GRI *sustainability report* adalah pelaporan, pengungkapan, dan akuntabilitas serta transparansi perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan. Penerbitan *sustainability report* sendiri belum diwajibkan tetapi otoritas jasa keuangan (OJK) telah menerbitkan peraturan terkait pelaporan dan isu terkait lingkungan dan sosial, yaitu peraturan no

60/pjok.04/2017 yaitu tentang penerbitan dan persyaratan efek bersifat utang berwawasan lingkungan (*green bond*).

Di Indonesia, tidak semua perusahaan menerbitkan *sustainability report*. Meskipun *sustainability report* tidak harus dipublikasikan di Indonesia, yaitu perusahaan mempublikasikannya secara sukarela dan tidak ada peraturan yang memaksa perusahaan untuk mempublikasikannya, tidak seperti publikasi laporan keuangan, namun demikian, perusahaan terus konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan dari tahun ke tahun sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat akan peran perusahaan sebagai penghasil manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan. mendorong perusahaan untuk memberikan informasi secara terbuka dan bertanggung jawab. Berdasarkan data laporan SRA (sekarang NCCR), hanya satu perusahaan di Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2005. Setelah Bapepam-LK (sekarang OJK) mengeluarkan keputusan yang mewajibkan perusahaan publik untuk mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya dan UU No. 66 ayat 2 Pasal 40 tahun 2007 tentang perusahaan publik, yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk melaporkan terkait isu sosial dan lingkungan. Jumlah perusahaan yang menyampaikan *sustainability report* terus bertambah pada tahun 2016 menjadi 120 perusahaan. Banyak perusahaan telah berhasil menerapkan strategi bisnis terkait isu sosial dan lingkungan secara langsung. Kajian akademik menemukan hubungan positif antara perlindungan lingkungan dan kinerja keuangan Banyak peneliti setuju bahwa strategi dan manajemen pengelolaan lingkungan dan sosial berdampak positif pada kinerja operasional (melnik *et.al.*,



2003). Laporan yang transparansi dan akuntabilitas dapat meningkatkan kinerja dan nilai keuangan perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* sebagai bagian dari strategi perusahaan mereka memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kinerja keuangan, lingkungan, dan sosial mereka.

Perusahaan dengan perolehan laba yang besar maka beban pajak perusahaan juga akan tinggi, sehingga kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* semakin tinggi. Serta sedikitnya pengungkapan standar GRI tentang perpajakan yaitu standar 207. Agustina & Aris (2017) menjelaskan *tax avoidance* sebagai salah satu upaya perlawanan pajak aktif, yaitu semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada fiskus dan bertujuan untuk menghindari pajak. Metode dan teknik yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Besarnya *tax avoidance* dapat dilihat dari perbandingan antara kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dengan laba sebelum pajak (Cash Effective Rate/ CETR).



Gray menyatakan dalam Astuti & Juwenah (2017) bahwa teori legitimasi adalah sistem manajemen perusahaan yang berorientasi pada komunitas, pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. Menurut Freeman & Dmytriiev (2020), *stakeholder theory* adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan. Terjemahan bebasnya adalah stakeholder adalah kelompok atau individu yang mempengaruhi dan dapat dipengaruhi oleh pencapaian tujuan tertentu. Biset secara ringkas mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai mereka yang peduli atau peduli

terhadap suatu isu tertentu. Sementara itu, Grimble dan Wellard memandang pemangku kepentingan dari segi posisi penting dan pengaruh yang mereka miliki. Sehingga hubungan teori dan legitimasi berhubungan erat dalam penelitian ini karena teori *stakeholder* menjelaskan tentang pihak pemangku kepentingan perusahaan, sedangkan teori legitimasi menjelaskan tentang hubungan antara perusahaan dengan pihak masyarakat, pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat. Dengan meningkatkan hubungan baik bersama pihak tersebut, maka akan tercipta nilai perusahaan yang tinggi. Sehingga dari pernyataan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan *sustainability report* aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menganalisis sejauh mana pengungkapan perusahaan terhadap tiga aspek tersebut yang sesuai dengan standar pengungkapan *sustainability report* dari GRI-G4.



Kegiatan CSR dalam *sustainability report* tidak bisa dilakukan tanpa adanya pendanaan dari pihak manajerial perusahaan, sehingga perusahaan tidak sembarangan melakukan kegiatan CSR. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan lebih leluasa melaksanakan kegiatan tersebut, sehingga pada penelitian ini memakai variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Karena peneliti menduga bahwa ukuran perusahaan bisa mempengaruhi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Asumsi tersebut berdasarkan data perusahaan yang tergabung dalam *national center of corporate reporting* (NCCR) adalah perusahaan dengan skala perusahaan tinggi atau *high-profile*. Serta perusahaan dengan aset yang tinggi maka beban pajak yang ditanggungkan juga akan

tinggi, sehingga penghindaran pajak secara legal (*tax avoidance*) dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya yaitu Astuti & Juwenah (2017), Tsalatsa (2018), Angga Pratama & Wiksuana (2018) menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Erkanawati (2018), Fitriyah & Asyik (2019), Gunawan dan Mayangsari (2015), Iberahim & Artinah (2020) pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Yuliandana (2021), Fadillah (2018) menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Karimah & Taufiq (2016) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Ayem (2019) yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan terhadap dampak CSR terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, hal tersebut berlawanan dengan penelitian Luh Putri Wedayant dan I Gde Ary Wirajaya (2018), mereka menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat dimoderasi dengan memperkuat hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Reska Nova (2022) menyatakan Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin turun. Alfiana (2021) menyatakan ukuran perusahaan yang besar tidak terlepas dari penghindaran pajak dan merupakan dasar peningkatan nilai perusahaan. Tekanan publik terhadap tingkat penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan besar dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang bertentangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, namun ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Mengingat hasil yang bertentangan dari studi sebelumnya, penulis dalam menyusun penelitian ini membawa novelty dan *state of the art*, yaitu penambahan variabel, populasi dan sampel, serta fenomena terkait *sustainability report* dan nilai perusahaan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “**Pengaruh Pengungkapan**

Sustainability Report Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka poin-poin yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

- 1 Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- 2 Apakah *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- 3 Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- 4 Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi *sustainability report* terhadap nilai perusahaan?
- 5 Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?



1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ialah suatu batasan dari suatu permasalahan yang akan diteliti agar cakupan masalah tersebut tidak terlalu luas sehingga peneliti fokus pada suatu persoalan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2. Perusahaan secara berturut-turut mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap dari tahun 2017-2021, dan bisa diakses melalui www.idx.co.id atau *website* resmi setiap perusahaan.
3. Perusahaan menerbitkan *sustainability report* dari tahun 2017-2021 secara konsisten.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan bisa berguna dan bisa berkontribusi bagi penelitian selanjutnya, bagi mahasiswa yang akan melakukan riset terkait topik yang sama semoga bisa menjadi referensi untuk penelitian nanti agar bisa mengembangkan variabel serta model yang lebih dalam lagi dari bidang terkait.

1.4.2.2 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu kontribusi di bidang keilmuan terutama bidang keilmuan dengan topik terkait yaitu akuntansi lingkungan dan sosial. Serta menjadi temuan terbaru yaitu adanya perubahan kebijakan dari pihak terkait seperti revisi standar dalam penyusunan *sustainability report*.



1.5 Sistematika Penulisan

Dalam artikel ini terdapat lima bab, antara lain Bab I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan serta Bab V Kesimpulan dan Saran. Adapun rincian dari masing-masing bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, struktur masalah, definisi masalah, tujuan dan nilai penelitian serta metode penulisan.

- Konteks berisi gagasan utama dan alasan analisis masalah yang ditemukan untuk objek penelitian

- Perumusan masalah, yang memuat pokok permasalahan dari masalah yang akan diteliti
- Lingkup masalah, yaitu batasan masalah yang akan dianalisis agar masalah tidak terlalu luas atau terlalu besar sehingga peneliti tidak fokus pada satu masalah.
- Tujuan dan nilai penelitian. Sasaran adalah apa yang ingin dicapai dengan pemecahan masalah. Meskipun manfaat memiliki nilai legal dan praktis dari penelitian yang telah disusun
- Proses penulisan memuat uraian tentang struktur isi penelitian

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini memberikan klarifikasi premis hipotetis yang merupakan premis eksplorasi, peningkatan spekulasi, struktur yang masuk akal dan pemeriksaan masa lalu.



- Premis hipotetis berisi penilaian spesialis dari berbagai sumber yang membantu penelitian
- Spekulasi perbaikan
- kermka wajar berisi perkembangan hubungan satu gagasan dengan satu gagasan lagi tentang masalah yang akan diperiksa
- Pemeriksaan masa lalu berisi penelitian yang diselesaikan oleh orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber perspektif

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai proses penelitian ini akan dilakukan. Maka dari itu, pada bab ini menguraikan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang temuan yang didapatkan dalam penelitian yang berlandaskan pada hasil pengolahan dan analisis data dan membuat pembahsan dari hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah dirumuskan.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan makna interpretasi peneliti dan analisis hasil penelitian, serta berisi kesimpulan yang menyarankan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian, implikasi, serta rekomendasi mengenai hal apa saja yang menjadi yang mungkin bisa dipelajari agar pada penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian atas mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut sesuai dengan hasil pengujian data panel dengan nilai $<0,05$ yaitu 0,0001.
2. Hasil pengujian dari variabel *tax avoidance* terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan data panel mendapatkan hasil $<0,05$ yaitu 0,0009. Aktivitas *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut sesuai dengan hasil pengujian data panel dengan nilai $<0,05$ yaitu 0,000 sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian data panel nilai variabel moderasi output 1 $>0,05$ yaitu 0,3603 dan nilai interaksi antara variabel moderasi dan variabel independen $>0,05$ yaitu



0,3182 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan moderasi atau *predictor moderation*.

5. Hasil pengujian ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan data panel ialah pada output 1 nilai variabel moderasi $>0,05$ yaitu 0,3204 dan pada output 2 nilai interaksi antara variabel moderasi dengan variabel independen $>0,05$ yaitu 0,4663 sehingga hasil tersebut menunjukkan ukuran perusahaan bukan variabel moderasi atau *predictor moderation*.

5.2 Saran

Dari penelitian diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan membawa fenomena dan sampel yang lebih baru, dengan begitu topik baru bisa diangkat dan bisa memecahkan permasalahan terkait topik yang diangkat dan bisa menjadi pembelajaran untuk penelitian yang akan datang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel baru untuk menjadi bahan penelitian, terutama untuk bidang akuntansi lingkungan sehingga bisa menjadi kontribusi di bidang keilmuan.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menghubungkan antara *sustainability report*, *ESG (environment, sosial and governance)*, dan *corporate sosial responsibility* karena variabel tersebut saling berhubungan supaya penelitian ini lebih beragam.



5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Kurangnya jurnal pendukung dengan topik terkait, sehingga kurangnya referensi dalam penjabaran topik penelitian.
2. Populasi yang cukup banyak sehingga dalam pemilihan sampel membutuhkan cukup waktu agar sesuai dengan batasan masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelfattah, T., & Aboud, A. (2020). *Tax Avoidance, Corporate Governance, And Corporate Social Responsibility: The Case Of The Egyptian Capital Market. Journal Of International Accounting, Auditing And Taxation*, 38, 100304. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2020.100304>
- Abdul Wahid Saputra, Memen Suwandi, S. (2020). Pengaruh *Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Isafir; *Islamic Accounting And Finance Review*, 1.
- Agustina, T. N., & Aris, M. A. (2017). *Tax Avoidance : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Seminar Nasional Dan The 4th Call For Syariah Paper, 295-307. <http://hdl.handle.net/11617/9246>
- Alfiana, N. (2021). *Penghindaran Pajak, Laporan Keberlanjutan, Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Dimoderasi Ukuran Perusahaan*. Jurnal Literasi Akuntansi, 1(1), 14-27. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.10>
- Amirwati, A. (2022). Metodologi Penelitian.
- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh *Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 5, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.V07.I05.P03>
- Asih, L. A., Arya, I. M., Wardana, C., Gunadi, B. H., Ayu, I., Sri, P., Sari, M., Cahyani, R., Trisna, K., & Artha, B. (2018). Pengaruh Budaya Lokal Dalam

Praktek Akuntansi Organisasi Perangkat Desa Gobleg. 8(1), 14–23.

Astuti, A. D., & Juwenah, J. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq 45 Tahun 2012-2013. *Accounthink : Journal Of Accounting And Finance*, 2(01), 301–313. <https://doi.org/10.35706/Acc.V2i01.733>

Atun, A. W. A. Danfitri F. (2019). Pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9.

Ayem, S. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). 1(2), 138–149. <https://doi.org/10.24964/Japd.V1i1.874>

Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan *The Effect Of Profitability , Leverage , Firm Size And Managerial Ownership On Firm Value*. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.

Creixans-Tenas, J., Coenders, G., & Arimany-Serrat, N. (2019). *Corporate Social Responsibility And Financial Profile Of Spanish Private Hospitals*. *Heliyon*, 5(10), E02623. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2019.E02623>

Elkington, J. (2013). *Enter The Triple Bottom Line. The Triple Bottom Line: Does*

It All Add Up, 1(1986), 1–16. <https://doi.org/10.4324/9781849773348>

Erkanawati, S. C. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Perioda 2011 – 2015. 5(1), 83–96.

Fadillah, H. (2018). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4.

Fitriyah, & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh *Sustainability Report* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal NINE Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1–19.

Freeman, R. E., & Dmytriiev, S. (2020). *Corporate Social Responsibility And Stakeholder Theory: Learning From Each Other. Symphonia. Emerging Issues In Management*, 1, 7–15. <https://doi.org/10.4468/2017.1.02freeman.Dmytriiev>



Gunawan, C. (2022). Regresi Variabel Moderasi Data Panel Dengan Eviews. Skripsi Bisa. <https://youtube.com/-L1i8aj6g0>

Houston, B. Dan. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan II (Edisi Kedua). Salemba Empat.

Iai-Info. (2021). Tentang *Task Force Ccr*. Iai.Com. <https://web.iaiglobal.or.id/taskforcercr/tentang-task-force-ccr#gsc.tab=0>

Iberahim, S., & Artinah, B. (2020). Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai

Perusahaan Dan *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *Spread*, 9(2), 11–18. [Http://Journal.Stiei-Kayutangi-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Index](http://Journal.Stiei-Kayutangi-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Index)

Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2016). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 72–86. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V4i1.156>

Martalena & Dini. (2019). Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Analisis Rasio Dan Eya Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Lq45 Periode 2013 – 2017. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Nur Hanifah, I. (2022). *Corporate Governance*, Likuiditas, *Tax Avoidance*: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.55587/Jla.V2i1.5>

Orazalin, N., & Mahmood, M. (2018). *Economic , Environmental , And Social Performance Indicators Of Sustainability Reporting : Evidence From The Russian Oil And Gas Industry*. *Energy Policy*, 121(January), 70–79. <https://doi.org/10.1016/J.Enpol.2018.06.015>

Pedoman, C. M. (N.D.). Pedoman Pelaporan Keberlanjutan.

Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V8i3.22841>

- Ramadhani, I. A. (2012). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi (Studi Pada Perusahaan High-Profile Go Public Yang Mempublikasikan Sustainability Report Pada Tahun 2009-2012).
- Reska Novia, H. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Csr, *Tax Avoidance*, *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, Vol. 4, No.
- Rifki Azhar. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Agency Cost Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari, D. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report , Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Dan Leverage Terhadap Nilai. 1–19.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (M. Askaria (Ed.); Mei 2016). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.
- Suyanto, T. K. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Nilai Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Terapan*

Keuangan (Mankeu), 11.

Tjahjono, Mazda Eko Sri. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Tsalatsa, A. (2018). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. Universitas Islam Indonesia.

Ulil Fikriyah, T. S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 12. No : 0.

Vernando, J. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening : Studi Empiris Di Bei.

Wibisono, D. (2005). Metode Penelitian & Analisis Data. Salemba Medika.

Yuliandana, S. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i1.436>





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Sahlan Abdilah
 Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 14 April 2000
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 No. Handphone : 0895360618108
 E-Mail : muhamad.sahlan_ak19@nusaputra.ac.id
 Alamat : Kp. Gumuruh, Desa Kasturi, Kecamatan Cikijing,
 Kabupaten Majalengka.



Pendidikan Formal

2006-2008 : SDN Kusumamati
 2008-2012 : SDN Kuncana
 2012-2015 : SMP IT Nurul Barokah
 2015-2016 : MA Al-Falah
 2016-2018 : MA BKMTU



Artikel Ilmiah

- Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Liabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan
- Pengaruh *Return On Aset* Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan
- Analisis *Z-Score* Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Jasa Marga)